



EVALUASI PROGRAM PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI CITRA BERSATU KELURAHAN MOENGKO LAMA KECAMATAN POSO KOTA

Nurfitra Ato ^{a, 1}, Abd.Khalid Hs. Pandipa ^{b, 2*}, Alif Y Walenta ^{c, 3}

^{a-c} Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sintuwu Maroso, Jalan Pulau Timor Nomor 1, Kota Poso, Sulawesi Tengah, 94612

*korespondensi : khalidpandipa@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel: Diterima: 10-03-26 Disetujui: 24-03-26	<i>Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Citra Bersatu di Kelurahan Moengko Lama, Kecamatan Poso Kota. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi program dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam konteks pembangunan masyarakat, Kelompok Wanita Tani Citra Bersatu di Kelurahan Moengko Lama, Kecamatan Poso Kota, telah menjadi contoh program pemberdayaan yang berhasil dan berfokus pada peningkatan kemampuan serta kesejahteraan anggotanya. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap program pemberdayaan tersebut, dengan menitikberatkan pada aspek keberhasilan dan tantangan yang dihadapi. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menemukan bahwa program pemberdayaan telah memberikan dampak yang signifikan bagi anggotanya, termasuk peningkatan keterampilan pertanian, peningkatan pendapatan, dan penguatan posisi perempuan dalam masyarakat. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti kondisi iklim yang tidak menentu yang berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan hasil pertanian serta kurangnya partisipasi sebagian anggota dalam kegiatan kelompok. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyarankan beberapa strategi untuk meningkatkan efektivitas program pemberdayaan.</i>
Kata Kunci: Evaluasi Pemberdayaan Kelompok Tani Perempuan	Abstract : <i>This study aims to evaluate the empowerment program of the Citra Bersatu Women Farmers Group in Moengko Lama Village, Poso City District. This study uses a program evaluation method with a qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. In the context of community development, the Citra Bersatu Women Farmers Group in Moengko Lama Village, Poso City District, has become an example of a successful empowerment program that focuses on improving the capabilities and welfare of its members. This study aims to conduct an in-depth evaluation of the empowerment program, focusing on aspects of success and challenges faced. Through a qualitative approach, this study found that the empowerment program has had a significant impact on its members, including improved agricultural skills, increased income, and strengthened women's position in society. However, this study also identified several challenges that need to be addressed, such as uncertain climate conditions that impact the growth and development of agricultural products and the lack of participation of some members in group activities. Based on these findings, this study suggests several strategies to improve the effectiveness of the empowerment program.</i>
Keywords: Evaluation Empowerment Women Farmers Group	



PENDAHULUAN

Dalam UUD 1945 negara menjamin hajat hidup orang banyak, berdasarkan hal tersebut negara wajib membentuk kebijakan untuk melaksanakan hal tersebut. Salah satu cara negara melaksanakannya yaitu dengan cara program pemberdayaan. Pemberdayaan adalah upaya untuk memberikan kekuatan kepada masyarakat. Upaya pemberdayaan seperti yang ditunjukkan oleh Kartasmita (1996) harus dilakukan dalam tiga arah. Pertama, menciptakan suasana iklim memungkinkan potensi komunitas pengembangan (izin), kedua, meningkatkan potensi atau kekuatan komunitas (memberdayakan). Ketiga, Perlindungan Komunitas (Perlindungan). Pemberian kepada masyarakat adalah konsep konstruksi ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun model baru dalam pembangunan terpusat, partisipasi, pemberdayaan, dan orang-orang yang berkelanjutan (Chamber, 1995).

Pemberdayaan sebagai strategi alternatif dalam pembangunan. Telah berkembang dalam berbagai dokumen dan pemikiran bahkan dalam kenyataan, itu tidak maksimal dalam implementasi. Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat adalah sesuatu yang sebagian besar dibahas masyarakat, karena itu terkait dengan kemajuan dan perubahan negara di masa depan, terutama jika itu terkait dengan keterampilan masyarakat yang masih kurang akan mengarah pada pertumbuhan ekonomi. Pemberdayaan kepada komunitas petani adalah salah satu strategi pemerintah dalam pembangunan nasional, terutama di wilayah pertanian kekuatan ekonomi orang Indonesia dan negara bagian. Dalam pemberdayaan kepada masyarakat, pemerintah memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagaimana dinyatakan dalam pasal 1 ayat 2 UU No. 19 pada tahun 2013, yang melibatkan perlindungan dan pemberdayaan kepada petani, pemberdayaan sistem pemasaran, dukungan untuk produk pemasaran, teknologi pertanian dan konsolidasi organisasi petani.

Oleh karena itu, pemberdayaan pada kelompok-kelompok petani sangat penting bagi mereka untuk menciptakan lebih banyak petani kreatif, kelompok petani yang lebih independen, lebih memperkuat organisasi komunikasi di antara kelompok-kelompok populer. Petani kelompok adalah salah satu alat paling strategis untuk memberdayakan masyarakat. Kelompok tani pada dasarnya adalah kelompok non formal di pedesaan yang tumbuh dikembangkan dari oleh dan untuk petani. Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian No.237/Kpts/OT.160/4/2007 menyatakan bahwa: kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kondisi, lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.

Petani akan melatih komunitas untuk memfasilitasi pembelian fasilitas produksi pertanian. Oleh karena itu, kapasitas mereka harus terus ditingkatkan, salah satunya dengan menasihati dengan pendekatan kelompok. Pendekatan kelompok dalam konsultasi bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan implementasi saran. Pendekatan kelompok ini juga bertujuan mendorong pengembangan organisasi petani (petani, kelompok petani). Ini dilakukan karena masih ada sejumlah besar petani yang belum bergabung dengan kelompok petani (Poktan), sponsor terbatas untuk melatih Poktan dan kelompok petani gabungan (Gapoktan). Pengembangan kelembagaan petani harus terus diimplementasikan, menargetkan perubahan spiritual petani dalam implementasi sistem agribisnis. Di Kabupaten Poso tepatnya di Kecamatan Poso Kota Kelurahan Moengko Lama terdapat kelompok tani yang dikenal sebagai Kelompok Wanita Tani Citra Bersatu, yang berdiri sejak Tahun 2016. Hal mendasar terbentuknya kelompok tani tersebut berdasarkan acuan dalam program pemberdayaan yang tertuang dalam undang-undang (UU) No. 19 tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani meliputi perencanaan, perlindungan petani, pemberdayaan petani, pembiayaan dan pendanaan, pengawasan dan peran serta masyarakat, yang diselenggarakan berdasarkan asas kedaulatan, kemandirian, kebermanfaatan, kebersamaan, keterpaduan, keterbukaan, efisiensi berkeadilan dan keberlanjutan. Selain kebijakan perlindungan terhadap petani, upaya pemberdayaan juga memiliki peran penting untuk mencapai kesejahteraan petani yang lebih baik. Pemberdayaan dilakukan untuk memajukan dan mengembangkan pola pikir petani, meningkatkan usaha tani, serta menumbuhkan dan menguatkan kelembagaan petani agar mampu mandiri dan berdaya saing tinggi dalam berusaha tani.

Pada tahun 2016 itu belum terdapat kegiatan yang aktif dilaksanakan sampai pada tahun 2017. Terlaksananya berbagai kegiatan dan program di dalam kelompok tani ini baru dimulai pada tahun 2018, dikarenakan tidak aktifnya pengurus terdahulu dan anggaran yang belum memadai. Awalnya anggaran diturunkan oleh Dinas Ketahanan Pangan, kemudian pada tahun 2020 pemberian anggaran diambil alih oleh PT Pertamina Patra Niaga Poso melalui program CSR atau *Corporate Social Responsibility* (tanggung

jawab sosial perusahaan) yang berdikari untuk bidang pemberdayaan dan ekonomi, terhitung hingga sekarang. Pemberian anggaran dilaksanakan pertahun dengan jumlah yang bervariasi dan tidak menentu seperti pada anggaran awal berjumlah 50 juta, kedua berjumlah 25 juta, ketiga kali berjumlah 65 juta, kemudian 85 juta dan terakhir berjumlah 55 juta. Kelompok yang terdiri dari para ibu rumah tangga ini diberikan keterampilan dibidang masing-masing yang disediakan pada kelompok wanita tani tersebut, mulai dari bertani beberapa jenis tanaman, dan juga mengolah hasil tanaman yang dijadikan bahan siap pakai atau konsumsi. Tentunya dari berkembangnya kelompok tersebut, terdapat beberapa kendala yang dapat menjadi suatu penghambat dari jalannya suatu program. Seperti kurangnya partisipasi dan kemauan anggota dalam pelaksanaan program yang menyebabkan pengurangan anggota yang sebelumnya berjumlah 30 orang, kini tersisa 12 orang saja yang masih aktif. Untuk itu berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh masalah tersebut dalam suatu karya ilmiah dengan judul Evaluasi Program Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Citra Bersatu Kelurahan Moengko Lama Kecamatan Poso Kota.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif digunakan di dalam jenis penelitian ini dan dasar penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran yang detail mengenai objek yang diteliti yaitu terkait Program Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Citra Bersatu Kelurahan Moengko Lama Kecamatan Poso Kota. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek penelitian guna memperoleh data yang aktual dari sumber data lapangan. Untuk wawancara penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur secara mendalam (*Indepth interview*) kepada sejumlah informan sesuai data dan informasi yang diperlukan, dalam melakukan wawancara, peneliti akan menggunakan buku catatan, alat potret, tipe recorder untuk merekam berbagai data dan informasi penelitian tersebut. Dan untuk dokumentasi, metode pengumpulan data yang diperoleh dengan mengambil foto dan data yang relevan dengan penelitian. Untuk data sekunder diperoleh melalui dokumen kepustakaan, media elektronik, literatur, dan jenis data lainnya yang berkaitan dengan subjek penelitian. Waktu dan jadwal penelitian ini telah ditentukan berdasarkan efektifitas dan efisien waktu yang di butukan oleh peneliti sesuai alokasi waktu yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan Wanita Tani ini mempunyai beberapa tujuan yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pertanian, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan perempuan, serta berperan dalam sarana pemasaran hasil pertanian. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terkait tujuan-tujuan tersebut, penulis bahas sebagai berikut :

a. Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Pertanian

Diadakannya pelatihan bagi setiap anggota, untuk menambah wawasan tentang bagaimana cara bertani dengan baik dan benar agar bisa mengolah hasil pertanian menjadi lebih bermanfaat dan menguntungkan bagi setiap anggota.

Hasil wawancara dengan Ibu Liana Ombu selaku ketua kelompok wanita tani :

“Setiap beberapa bulan secara berkala dilakukan pelatihan bagi seluruh anggota untuk mengetahui bagaimana cara-cara memanfaatkan hasil pertanian, serta bagaimana menggunakan alat maupun mesin pengolah hasil pertanian menjadi bahan siap pakai atau bahan instan untuk diperjual belikan.”

Pernyataan Ibu Liana Ombu di atas didukung juga oleh hasil wawancara dengan ibu Nurintan Tandewayu selaku bendahara kelompok wanita tani mengatakan hal yang serupa :

“dengan diadakannya pelatihan untuk menggunakan alat dan bahan yang disediakan sangatlah bermanfaat bagi produktivitas para anggota dalam mengembangkan diri maupun kelompok.”

Hasil wawancara dengan ibu Lurah Kelurahan Moengko Lama ibu Misbah Madengke, S.H juga mendukung pernyataan dari ibu Liana Ombu dan Ibu Nurintan di atas :

“menurut saya pribadi kelompok wanita tani ini sangatlah penting bagi pengembangan diri bagi masyarakat terutama pada perempuan ibu rumah tangga, tentunya banyak sekali manfaat yang didapat salah satunya menjadikan diri bisa lebih memiliki keterampilan di bidang pertanian”

Para anggota kelompok wanita tani juga menyatakan bagaimana kelompok wanita tani ini sebagai wadah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan :

Hasil wawancara dengan ibu Meilan :

“iya kelompok ini sangat membantu saya dalam meningkatkan diri saya seperti bagaimana cara-cara baru dalam bertani mengelola tanaman, meningkatkan hasil panen”

Sedangkan jawaban dari wawancara dengan ibu Sumina :

“Saya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dari kelompok ini bisa juga membuat saya dapat mengelola pertanian saya sendiri, saya juga berbagi pengetahuan dan keterampilan ini dengan keluarga saya”

Dari hasil wawancara di atas tentang bagaimana kelompok wanita tani sebagai wadah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, dapat disimpulkan bahwa kelompok wanita tani citra bersatu Kelurahan Moengko Lama Kecamatan Poso Kota sangatlah memberikan manfaat bagi anggota dalam bertani maupun memanfaatkan hasil dari bertani tersebut lebih berinovasi dan lebih banyak manfaat yang didapat dari biasanya dilakukan petani pada umumnya dalam memanfaatkan hasil pertanian yang diperoleh. Anggota tani juga dapat meningkatkan skill-skill yang sebelumnya tidak diketahui kini menjadi mahir dan telah dikuasai.

b. Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Perempuan

Kelompok Wanita Tani bukan hanya sebagai sarana penghasil pertanian atau bertani sebagaimana pada umumnya, tetapi juga sebagai peningkatan pendapatan dan kesejahteraan bagi perempuan.

Hasil wawancara bersama Ibu Liana Ombu selaku Ketua kelompok wanita tani :

“Dengan adanya kelompok wanita tani ini sangatlah membantu perekonomian para anggota kelompok yang beranggotakan perempuan ibu rumah tangga ini, karena bisa membantu meringankan kebutuhan rumah tangga, membantu menambah penghasilan suami untuk menghidupi keluarga.”

Hasil wawancara dengan Ibu Liana Ombu di atas didukung juga dengan yang disampaikan oleh ibu Misbah Madengke, S.H selaku Lurah Kelurahan Moengko Lama :

“Kelompok tani yang ada di Kelurahan Moengko Lama sangatlah penting bagi masyarakat, karena berpeluang besar untuk membuka lapangan pekerjaan sehingga bisa menjadikan perekonomian terbantuan dengan mengandalkan skill yang dimiliki untuk pengembangan diri maupun kelompok tani yang ada.”

Begitupun juga hasil wawancara dengan ibu Sumina selaku anggota kelompok wanita tani mengatakan bahwa :

“Kelompok tani ini bukan hanya sekedar wadah untuk mengetahui bagaimana menjadi petani yang baik dan benar, tetapi juga sangat membantu dalam hal meningkatkan perekonomian masing-masing anggota”

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Meilan selaku anggota kelompok wanita tani:

“Kelompok tani memberikan banyak manfaat, salah satunya membantu menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.”

Sementara itu hasil wawancara dengan Ibu Intan Tandewayu selaku bendahara kelompok wanita tani mengatakan bahwa :

“iya sangat mempengaruhi pendapatan untuk membantu penghasilan suami, karena bisa setidaknya sedikit membantu memenuhi kebutuhan untuk rumah tangga”

Dari hasil wawancara di atas kelompok wanita tani citra bersatu Kelurahan Moengko Lama Kecamatan Poso Kota telah membantu anggotanya dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka melalui kegiatan pertanian dan ekonomi. Dengan bergabung dengan kelompok ini beberapa perempuan di Kelurahan Moengko Lama terutama yang tergabung dengan kelompok wanita tani citra bersatu dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka dalam bidang pertanian, serta memiliki kesempatan untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan mereka.

c. Sarana Pemasaran Hasil Pertanian

Kelompok wanita tani ini selain berkegiatan dalam menanam berbagai tanaman hidroponik dan mengelolanya mereka juga mampu memasarkan hasil pertanian mereka sendiri. Adapun hasil pertanian mereka beberapa kali telah dipasarkan ke luar daerah Kabupaten Poso.

Hasil wawancara dengan Ibu Liana Ombu selaku ketua kelompok wanita tani mengatakan :

“Hasil pertanian yang ada pada kelompok wanita seperti pembuatan VCO, tanaman hidroponik daun selada, dodol, santan telah diproduksi dengan baik sehingga diperjual belikan tidak hanya di daerah Poso saja, contohnya seperti daun selada yang pengirimannya hingga ke Kota Palu.”

Hasil wawancara dengan ibu Liana Ombu di atas didukung pula dengan hasil wawancara bersama ibu Intan Tandewayu selaku bendahara kelompok wanita tani :

“Produksi tanaman hidroponik yaitu daun selada biasanya tidak hanya dijual sebagai tanaman daun selada yang utuh tetapi juga diolah menjadi keripik selada kemudian dijual ke berbagai UMKM, maupun ke stand pameran yang biasanya diadakan di alun-alun lapangan sintuwu maroso.”

Sementara itu hasil wawancara dengan ibu Rahmawati selaku anggota kelompok wanita tani mengatakan bahwa :

“Kelompok kami membantu kami memasarkan hasil pertanian dengan kerja sama dengan bisnis lokal dan membentuk jaringan pemasaran yang lebih luas”

Kemudian hasil wawancara dengan ibu Mei Ruagawe selaku anggota kelompok wanita tani yang sedikit lebih bervariasi yaitu bagaimana bermanfaatnya kelompok wanita tani sebagai sarana pemasaran hasil pertanian :

“Saya merasakan manfaat yang besar dari bergabung dengan kelompok ini. Kami bisa memasarkan hasil pertanian kami secara lebih luas dan mendapatkan harga yang lebih baik. Selain itu kami juga bisa berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam memasarkan produk pertanian”

Dari pernyataan ibu Mei Ruagawe di atas, ibu Sumina yang juga anggota kelompok wanita tani menyatakan salah satu contoh produk kelompok yang sangat bermanfaat yang telah berhasil di pasarkan :

“Hasil pertanian yang telah diolah menjadi bahan instan seperti contohnya santan beku instan yang dijual, sangat bermanfaat bagi konsumen yang membutuhkan santan instan karena mudah untuk didapatkan”

Ibu Misbah Madengke, S.H selaku lurah Kelurahan Moengko Lama menyatakan pendapatnya sebagai Lurah tentang bagaimana keberhasilan pemasaran kelompok wanita tani :

“Kelompok wanita tani ini setahu saya mereka bukan hanya dilatih untuk bagaimana bertani dengan baik dan benar, tetapi mereka juga diberikan pengetahuan dan pengalaman untuk memasarkan hasil pertanian mereka sendiri, dan itu tentunya sangat memberikan banyak manfaat bagi anggota kelompok wanita tani”

Kelompok wanita tani citra bersatu telah membantu anggotanya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan melalui pemasaran hasil pertanian yang lebih efektif. Kelompok ini juga memberikan pelatihan dan pendampingan dalam bidang pemasaran, serta kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam memasarkan produk pertanian. Dengan demikian, anggota kelompok dapat meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri dalam memasarkan produk pertanian, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Secara keseluruhan, kelompok wanita tani citra bersatu telah menjadi wadah yang efektif bagi perempuan di Kelurahan Moengko Lama untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka melalui pemasaran hasil pertanian yang lebih efektif. Kelompok ini juga telah membantu anggotanya meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri dalam memasarkan produk pertanian, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.

Dengan adanya kelompok ini, perempuan di Kelurahan Moengko Lama dan sekitarnya dapat memiliki kesempatan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka, serta menjadi lebih mandiri dan percaya diri dalam mengelola usaha pertanian mereka. Kelompok wanita tani citra bersatu juga dapat menjadi contoh bagi kelompok-kelompok lain untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggotanya melalui pemasaran hasil pertanian yang lebih efektif. Dalam jangka panjang, kelompok wanita tani citra bersatu dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di Kelurahan Moengko Lama melalui peningkatan pendapatan dan kesejahteraan anggotanya. Dengan demikian kelompok ini dapat menjadi salah satu contoh keberhasilan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

PENUTUP

Evaluasi program pemberdayaan kelompok wanita tani citra bersatu Kelurahan Moengko Lama Kecamatan Poso Kota, memiliki beberapa tujuan-tujuan yaitu :

1. Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Pertanian

Dengan adanya kelompok tani ini dapat membuat anggota-anggota di dalamnya dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bertani melalui pelatihan yang diberikan oleh instansi terkait.

2. Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Perempuan

Adanya kelompok tani ini menjadi wadah yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan perempuan yaitu anggota-anggotanya, sehingga dapat turut membantu perekonomian keluarga mereka.

3. Sarana Pemasaran Hasil Pertanian

Adanya hasil produksi dari kelompok tani ini membuat para anggota bisa secara langsung ikut memasarkan sendiri hasil pertanian mereka.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program kelompok wanita tani, yaitu :

1. Kendala yang dihadapi kelompok wanita tani

Beberapa kendala yang dihadapi oleh kelompok tani adalah iklim yang tidak menentu, dan juga masih adanya anggota yang kurang aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan.

2. Lembaga Pendukung

Untuk saat ini kelompok wanita tani citra bersatu telah mendapat dukungan penuh dari PT Pertamina Patra Niaga Poso, yang sangat aktif membantu dalam bentuk bantuan dana tiap tahunnya. Dan tidak lupa pula peran Kantor Kelurahan Moengko Lama yang terus ikut memantau dan memberikan dukungan untuk terus bisa berkembang.

Ada beberapa saran yang direkomendasikan dari hasil evaluasi program pemberdayaan kelompok wanita tani citra bersatu Kelurahan Moengko Lama Kecamatan Poso Kota yaitu : Anggota kelompok diharapkan dapat bekerja sama dengan lebih baik dan kompak agar bisa menjadikan kelompok wanita tani lebih berkembang dan maju, Diharapkan kepada pemerintah daerah dan lembaga-lembaga pendukung untuk terus memberikan dukungan dan memantau jalannya program-program pemberdayaan masyarakat, dan Kelompok wanita tani citra bersatu dan masyarakat lainnya perlu terus meningkatkan kapasitas dan kemampuan mereka dalam bidang pertanian dan pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Afriansyah, Afdhal, Ahmad Mustamir, Annisa Ilmi Faried, Aksal Mursalat, Iwan Henri Kusnadi, Rusydi Fauzan, Amiruddin, Dewi Siswanto, Rina Widyawati, Abdurrohman. Februari 2023. Pemberdayaan Masyarakat.

Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

Ir. Hendrawati Hamid, M.Si. Juni 2018. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. Makassar: De La Macca.

Sumber Lain/Jurnal :

Andi Haris. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media. Jurnal Unhas Jupiter Volume XIII No.2 (2014), hal 50-62.

Albertus Lalaun, Agus Siahaya. (2015). Dampak Program Pemberdayaan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Yaru Kabupaten Maluku Tenggara Barat. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik, 2015, Volume 5, No.2.

E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Pengertian Evaluasi.

E-Journal Universitas Kristen Satya Wacana. Konsep Dasar Evaluasi

Hermanto dan Dewa K.S Swastika (2011). Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. Jurnal Pusat Sosial dan Kebijakan Pertanian, Analisis Kebijakan Pertanian , Volume 9, No. 4, Desember 2011: 371-390.

Ida Ayu Putri Astiti, Joko Winarno, dan Eksa Rusdiyana. (2021). Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Upaya Peningkatan Ketahanan Pangan (Studi Kasus Urban Farming Kelompok Tani Tandur Tukul di Kelurahan Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kabupaten Surakarta). Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, Volume 17, No.3, Oktober 2021, Halaman 11-22.

Inayatul Mutmainna, Lukman Hakim, dan Djulati Saleh. (2016). Pemberdayaan Kelompok Tani di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Jurnal Administrasi Publik, Desember 2016, Volume 2, No.3.

Kesi Widjajanti, Juni 2011, Volume 12, Nomor 1, Hlm.15-27. Model Pemberdayaan Masyarakat, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Munawar Noor. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume 1, No.2, Juli 2011.